

# **PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**

**LAPORAN KEUANGAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**DAN**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No. : 00075/2.1315/AU.1/09/1629-1/1/III/2023

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Erdikha Elit Sekuritas

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Erdikha Elit Sekuritas ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal-hal Lain

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 29 atas laporan keuangan terlampir yang diterapkan untuk mereklasifikasi akun-akun di dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut telah tepat dan diterapkan dengan sebagaimana mestinya. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara keseluruhan.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 1 April 2022.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

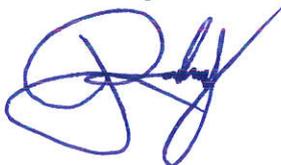
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik  
Suharli, Sugiharto & Rekan



Ridho Fathoni, CPA  
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1629

20 Maret 2023



00075

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Lisa Gillian  
Alamat Kantor : Gedung Sucaco Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No. 71.  
Alamat Domisili : Jl. Rajawali Selatan II No. 42  
Nomor Telepon : 021 - 39836420  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Agus Kurniawan  
Alamat Kantor : Gedung Sucaco Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No. 71.  
Alamat Domisili : Jl. Masjid Al Makmur, Pejaten Timur  
Nomor Telepon : 021 - 39836420  
Jabatan : Direktur
3. Nama : Made Windi Wijaya  
Alamat Kantor : Gedung Sucaco Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No. 71.  
Alamat Domisili : Jl. Perhubungan III No. CC.3  
Nomor Telepon : 021 - 39836420  
Jabatan : Direktur
4. Nama : Surya Adiwijaya Soepono  
Alamat Kantor : Gedung Sucaco Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No. 71.  
Alamat Domisili : Jl. Kimangunsarkoro No 40, Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : 021 - 39836420  
Jabatan : Komisaris

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Erdikha Elit Sekuritas ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 20 Maret 2023



Lisa Gillian  
Direktur Utama



Agus Kurniawan  
Direktur



Made Windi Wijaya  
Direktur



Surya Adiwijaya Soepono  
Komisaris



erdikha  
sekuritas



Direktorat Jenderal Pajak



METERAI TERAPAN  
20.03.2023  
Rp 010000  
14DA 00002125  
ID200606

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

**DAFTAR ISI**

**Laporan Auditor Independen**

**Surat Pernyataan Manajemen**

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Arus Kas

Catatan atas Laporan Keuangan

**Halaman**

1 - 2

3

4

5

6 - 39

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021 (Catatan 29)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Catatan 29)
<b>A S E T</b>				
Kas dan setara kas	2,4,25a	46.502.697.338	34.237.077.810	62.398.710.059
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2,5,25a	10.000.000.000	-	-
Deposito berjangka	2,6,25a	7.472.225.000	6.777.777.375	6.699.875.000
Piutang transaksi repo - pihak ketiga	2,7,25a	32.584.000.010	25.467.708.343	5.040.000.000
Portofolio efek	2,8,25a	38.023.513.400	49.855.148.200	29.409.855.400
Piutang transaksi perantara pedagang efek	2,3			
Pihak ketiga	9a,25a	79.583.294.818	160.253.364.403	247.227.598.213
Pihak berelasi	9a,24,25a	-	3.008.545.118	5.053.170.562
Piutang lain-lain	2			
Pihak ketiga	10,25a	6.265.800.866	1.708.725.979	2.011.341.877
Pihak berelasi	10,24,25a	545.000.000	545.000.000	1.940.000.000
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,11	1.457.622.702	1.097.073.021	156.057.403
Aset tetap - neto	2,3,12	4.715.222.054	3.539.416.980	2.401.128.020
Aset hak-guna - neto	2,3,13	3.523.021.726	-	1.180.702.600
Aset takberwujud	2,14,25a	135.000.000	135.000.000	135.000.000
Aset pajak tangguhan	2,3,16a	197.674.331	-	-
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>231.005.072.245</u></b>	<b><u>286.624.837.229</u></b>	<b><u>363.653.439.134</u></b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021 (Catatan 29)	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Catatan 29)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Utang usaha - pihak ketiga	2,15,25a	2.063.195.319	2.484.519.267	5.140.862.305
Utang transaksi perantara pedagang efek	2			
Pihak ketiga	9b,25a	24.669.673.091	94.815.248.707	167.114.681.349
Pihak berelasi	9b,24,25a	-	2.706.255.750	11.083.928.730
Utang pajak	2,3,16b	1.839.983.253	1.444.503.024	2.279.599.964
Beban akrual	2,25a	66.744.013	213.128.809	1.056.749.759
Liabilitas sewa	2,13,25a	3.834.231.411	-	1.194.384.906
Utang lain-lain	2,25a	343.796.403	343.796.403	541.754.750
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>32.817.623.490</b>	<b>102.007.451.960</b>	<b>188.411.961.763</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar - 80.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 55.000 saham	18	55.000.000.000	55.000.000.000	55.000.000.000
Tambahan modal disetor		5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
Saldo laba		138.187.448.755	124.617.385.269	115.241.477.371
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>198.187.448.755</b>	<b>184.617.385.269</b>	<b>175.241.477.371</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>231.005.072.245</b>	<b>286.624.837.229</b>	<b>363.653.439.134</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u> <u>(Catatan 29)</u>
<b>PENDAPATAN</b>	2,20	43.385.646.145	35.894.461.604
<b>BEBAN</b>	2,21	( 32.191.153.090 )	( 30.691.563.657 )
<b>LABA BRUTO</b>		<b>11.194.493.055</b>	<b>5.202.897.947</b>
Pendapatan lainnya	22	8.883.781.408	10.200.509.475
Beban lainnya	22	( 327.636.568 )	( 612.502.009 )
Biaya keuangan	23	( 954.642.860 )	( 759.919.383 )
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>18.795.995.035</b>	<b>14.030.986.030</b>
Beban pajak - neto	3,16a	( 3.025.931.549 )	( 2.730.078.132 )
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>15.770.063.486</b>	<b>11.300.907.898</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>15.770.063.486</b>	<b>11.300.907.898</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah</u>
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>		55.000.000.000	5.000.000.000	( 3.889.517.754)	119.130.995.125	175.241.477.371
Pembagian dividen tunai	19	-	-	-	( 1.925.000.000)	( 1.925.000.000)
Penyesuaian terkait penghentian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	3.889.517.754	( 3.889.517.754)	-
Laba tahun 2021		-	-	-	11.300.907.898	11.300.907.898
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		<b>55.000.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>	-	<b>124.617.385.269</b>	<b>184.617.385.269</b>
Pembagian dividen tunai	19	-	-	-	( 2.200.000.000)	( 2.200.000.000)
Laba tahun 2022		-	-	-	15.770.063.486	15.770.063.486
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>		<b>55.000.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>	-	<b>138.187.448.755</b>	<b>198.187.448.755</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan komisi	29.807.979.191	29.424.484.401
Penerimaan jasa penasihat keuangan	1.850.000.000	1.375.000.000
Penerimaan dividen dan bunga	1.580.916.264	3.251.351.563
Penerimaan atas efek diperdagangkan	1.221.339.500	1.636.011.500
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - neto	21.209.134.585	( 24.785.436.638)
Pembayaran untuk perusahaan efek - neto	-	( 9.181.735.400)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah - neto	( 10.382.351.247 )	42.308.925.670
Penjualan (pembelian) portofolio efek - neto	15.703.587.655	( 21.175.358.200)
Pembayaran untuk piutang transaksi repo - neto	( 2.062.833.332 )	( 20.000.000.000)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	( 25.847.401.902 )	( 21.194.432.266)
Pembayaran pajak penghasilan	( 3.011.164.956 )	( 3.270.671.517)
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b><u>30.069.205.758</u></b>	<b><u>( 21.611.860.887)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	25.500.000	259.333.806
Penempatan untuk deposito berjangka serta kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	( 10.694.447.625 )	-
Perolehan aset tetap	( 1.751.890.480 )	( 2.681.107.168)
Penambahan uang muka renovasi kantor	( 1.220.484.125 )	( 936.950.000)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>( 13.641.322.230 )</u></b>	<b><u>( 3.358.723.362)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran dividen	( 2.200.000.000 )	( 1.925.000.000)
Pembayaran atas liabilitas sewa	( 1.962.264.000 )	( 1.266.048.000)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>( 4.162.264.000 )</u></b>	<b><u>( 3.191.048.000)</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>12.265.619.528</b>	<b>( 28.161.632.249)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>34.237.077.810</u></b>	<b><u>62.398.710.059</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>46.502.697.338</u></b>	<b><u>34.237.077.810</u></b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Erdikha Elit Sekuritas (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Erdikha Mulyatama berdasarkan Akta Notaris Buniarti Tjandra, S.H., No. 83 tanggal 21 Januari 1989. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4323 HT.01.01.TH.1989 tanggal 11 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 639 tanggal 5 Februari 1993.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ronaldie Christie, S.H., MKn., No. 25 tanggal 27 Juli 2022, sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta bidang usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0053321.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang pasar modal. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan [OJK]), sebagai berikut:

- No. KEP-129/PM/1992 tanggal 9 Maret 1992 tentang ijin usaha di bidang perantara pedagang efek.
- No. KEP-01/BL/PEE/2009 tanggal 27 Oktober 2009 tentang ijin usaha di bidang penjamin emisi efek.

Perusahaan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan Surat Persetujuan Izin Anggota Bursa No. SPAB-108/JATS/BEJ.I.1/V/1995 tanggal 22 Mei 1995. Di samping itu, Perusahaan juga telah memperoleh izin dari BEI untuk melakukan transaksi marjin.

Perusahaan beralamat di Gedung Sucaco, Lantai 3, Jl. Kebon Sirih Kav.71, Jakarta Pusat.

**Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	Elly Soepono	Elly Soepono
Komisaris	Surya Adiwijaya Soepono	Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris Independen	Johanes Wahyudi Edward	Johanes Wahyudi Edward
<b><u>Direksi</u></b>		
Direktur Utama	Lisa Gillian	Made Windi Wijaya
Direktur	Made Windi Wijaya	Agus Kurniawan
Direktur	Agus Kurniawan	Ricky Rudolf

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan. Personel manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya meliputi imbalan kerja jangka pendek adalah sebesar Rp 5.496.327.550 dan Rp 4.391.831.142, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebanyak 37 dan 39 orang (tidak diaudit).

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 20 Maret 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang antara lain terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan OJK (POJK) No. 20/POJK.04/2021 yang mengatur ketentuan mengenai pedoman perlakuan akuntansi perusahaan efek.

**Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi yang terkait. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**Perubahan terhadap PSAK dan ISAK**

Manajemen menyesuaikan dan mereklasifikasi penyajian ataupun pengungkapan atas beberapa akun pada laporan keuangan guna menyesuaikan dengan POJK No. 20/POJK.04/2021 yang mengatur ketentuan mengenai pedoman perlakuan akuntansi perusahaan efek di mana berlaku untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (Catatan 29).

Selain dampak yang ditimbulkan dari penerapan POJK diatas, standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 berikut ini tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis”;
- Amandemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual”;
- Amandemen PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak. Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak”;
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), “Agrikultur”;
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), “Instrumen Keuangan”;
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”; dan
- Siaran Pers DSAK-IAI, “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa”.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)**

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, 2024 dan 2025, adalah sebagai berikut:

#### 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”;
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”;
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”;
- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi”; dan
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”.

#### 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik”; dan
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”.

#### 1 Januari 2025

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”; dan
- Amandemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif”.

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

### **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut,

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
  - (iii) merupakan personel manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama;
  - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu grup di mana Perusahaan adalah anggota dari grup tersebut);
  - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan;

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

- (v) entitas tersebut merupakan suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personel manajemen kunci entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas tersebut);
- (viii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas tersebut merupakan bagian dari kelompok, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (jika ada) diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **Instrumen Keuangan**

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan ketika menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

#### Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai wajar. Dalam hal aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL), nilai wajar yang dimaksudkan ditambah biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan. Biaya transaksi antara lain meliputi fee dan komisi yang dibayarkan kepada para agen, konsultan, perantara/pedagang efek, pungutan wajib dari pihak regulator/bursa efek serta pajak dan bea yang dikenakan.

Pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui menggunakan akuntansi tanggal transaksi mulai mengikat, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk menjual atau membeli suatu aset keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat diklasifikasikan untuk diukur pada 1) biaya perolehan diamortisasi, 2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau 3) nilai wajar melalui laba rugi (FVPL). Klasifikasi tersebut didasarkan pada bagaimana model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan yang meliputi saldo kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka dan seluruh piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Hal ini karena aset tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menghasilkan arus kas yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, direklasifikasi, melalui proses amortisasi atau dalam rangka mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Seluruh portofolio yang meliputi efek ekuitas diukur pada FVPL. Hal ini karena aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan menjual aset keuangan. Keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika entitas tidak memiliki ekspektasi wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

#### Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan maka entitas mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh. Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Pada saat penghentian tersebut maka selisih yang timbul antara jumlah tercatat aset pada tanggal penghentian pengakuan dan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Dalam transaksi yang karakteristiknya mengandung konsep transaksi penjualan dan pembelian kembali, kesepakatan peminjaman efek, penjaminan, dan kepemilikan atas saham yang dijadikan underlying dalam kontrak opsi saham maka Perusahaan wajib melakukan pengujian atas penghentian pengakuan aset keuangan sesuai dengan SAK terkait untuk menentukan perlakuan atas aset keuangan yang ditransaksikan.

#### Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur pada 1) biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas sewa, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

#### Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga pada laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan (yang mencakup pula seluruh imbalan dan komisi yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

#### Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin terjadi dalam suatu transaksi yang wajar. Ketika harga yang identik tidak dapat diobservasi, teknik penilaian lain yang digunakan untuk mengukur nilai wajar akan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian atas aset keuangan sebesar kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, baik dinilai secara individual ataupun kolektif, yang diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai. Kerugian kredit adalah nilai kini dari selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan dengan arus kas yang diperkirakan diterima oleh Perusahaan.

Cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian diakui atas aset keuangan yang diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang menghasilkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merupakan probabilitas tertimbang dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur aset keuangan. Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan setidaknya mempertimbangkan risiko atau probabilitas terjadinya dan tidak terjadinya kerugian kredit, meskipun kemungkinan terjadinya kerugian kredit tersebut sangat rendah.

Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian dikaji secara berkala dalam rangka mengurangi perbedaan signifikan antara pengalaman kerugian kredit yang diestimasi dan yang aktual.

#### **Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro bank milik Perusahaan yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **Kas dan Setara Kas (Lanjutan)**

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Investasi tersebut termasuk deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya serta instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 bulan.

### **Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan secara bebas, termasuk di dalamnya adalah deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 3 bulan yang dijamin.

### **Deposito Berjangka**

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dalam bentuk deposito yang akan jatuh dalam waktu lebih dari 3 bulan atau dijamin sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka ini disajikan terpisah dari setara kas.

### **Transaksi Repo**

Transaksi beli efek dengan janji jual kembali (*reverse repo*) merupakan transaksi pembelian (penjualan) efek dengan jaminan efek tersebut. Perlakuan akuntansi untuk transaksi ini, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebagai piutang transaksi repo sebesar harga penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum direalisasi.

Pendapatan bunga yang belum direalisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga penjualan kembali. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

### **Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Uang muka merupakan pembayaran untuk suatu transaksi kepada pemasok atau penyedia jasa atau karyawan Perusahaan sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan.

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang melalui amortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

### **Penyertaan pada Bursa Efek**

Penyertaan wajib di bursa dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebagai biaya perolehan. Penyertaan ini disajikan sebagai bagian dari aset takberwujud dengan umur manfaat yang tidak terbatas dan tidak diamortisasi. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat penyertaan tersebut dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

### **Sewa**

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung, sewa berdasarkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

### Sewa (Lanjutan)

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna pada awalnya diukur berdasarkan jumlah pengukuran awal liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima, ditambah dengan biaya langsung awal yang terjadi dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan berdasarkan masa sewa, menggunakan metode garis lurus yang mencerminkan pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Liabilitas sewa selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

### Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran umur manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun
Kendaraan	2 - 4
Komputer	2 - 4
Peralatan kantor	4

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya

### Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Sedangkan untuk aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, pengujian penurunan nilai dilakukan secara tahunan terlepas terdapat indikasi penurunan nilai atau tidak. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)**

Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai, dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia, untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

### **Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan diakui sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dan penyesuaian atas biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul diakui pada tahun terjadinya dan seluruhnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

### **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

#### **Pendapatan**

##### Pendapatan dari Kegiatan Perantara Efek

Perdagangan transaksi efek dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan tersebut. Sedangkan transaksi efek nasabah dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi serta beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang Perusahaan dari transaksi efek sebelum tanggal penyelesaian kontraknya dicatat secara neto pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan piutang dan utang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena transaksi bursa dilakukan secara saling hapus (*netting*) sepanjang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan piutang dan utang dana dengan nasabah yang timbul karena transaksi bursa di pasar reguler dilakukan secara neto untuk setiap nasabah sepanjang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan pada saat terjadinya transaksi efek.

##### Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek di mana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

#### **Pendapatan (Lanjutan)**

##### Pendapatan dari Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen dari investasi saham diakui pada saat hak Perusahaan selaku pemegang saham untuk menerima pembayaran dividen tersebut telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui atas dasar proporsi waktu dengan mengacu pada jumlah pokok dan suku bunga efektif yang sesuai, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset neto pada pengakuan awal.

#### **Beban**

Seluruh beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

#### **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs 1 Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp 15.731 dan Rp 14.269.

#### **Pajak Penghasilan**

##### Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

##### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

### **Pajak Penghasilann (Lanjutan)**

#### Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

### **Rekening Efek**

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah yang bersangkutan. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

## **3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

### **Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71 (berdasarkan model bisnis dalam pengelolaan dan karakteristik arus kas kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang bersangkutan). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

#### Kontrak Sewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa atas bangunan kantor di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa. Manajemen menilai apakah perjanjian tersebut merupakan, atau mengandung, sewa yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

Kontrak Sewa (Lanjutan)

Penilaian tersebut didasarkan pada keberadaan 1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset (antara lain dalam bentuk penggunaan eksklusif aset selama periode sewa serta atas arus kas ataupun potensi arus kasnya) dan 2) hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa penggunaan aset (termasuk ketika sebelumnya telah ditentukan bahwa Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan, tanpa pesewa memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut, dan dalam mendesain aset).

Masa sewa merupakan seluruh periode sewa yang tidak dapat dibatalkan dan berikut periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa ketika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi tersebut. Pada tanggal permulaan perjanjian sewa, manajemen menilai apakah Perusahaan akan cukup pasti untuk mengeksekusi seluruh opsi tersebut (memperpanjang dan menghentikan sewa ataupun membeli aset hak-guna). Sewa yang pada tanggal permulaan memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak mengandung opsi beli merupakan sewa jangka pendek yang dapat dikecualikan dari penerapan pengakuan dalam PSAK No. 73.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolok ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek (Catatan 9a)

Penyisihan penurunan nilai atas piutang transaksi perantara pedagang efek dibuat ketika Perusahaan tidak mengharapkan untuk menagih seluruh jumlah piutang yang jatuh tempo. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan maka Perusahaan membentuk penyisihan penurunan nilai yang ditentukan dan dinilai secara individual terhadap kemungkinan gagal bayar. Penyisihan tersebut mencerminkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merupakan kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur piutang transaksi perantara pedagang efek, yang diukur dengan rata-rata tertimbang dari kemungkinan terjadinya gagal bayar tersebut.

Pertimbangan dan estimasi diterapkan dalam menentukan tingkat penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan memperhitungkan karakteristik risiko kredit pelanggan dan kemungkinan terjadinya pemulihan yang dinilai secara individual. Meskipun jumlah penyisihan penurunan nilai telah dianggap tepat, namun perubahan basis estimasi atau kondisi ekonomi makro masa depan dapat mengakibatkan perubahan tingkat penyisihan penurunan nilai dan dampaknya dibebankan pada laba rugi.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-guna (Catatan 14 dan 13)

Aset tetap dan aset hak-guna disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 2 hingga 4 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset, karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Pascakerja (Catatan 17)

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, dibebankan ke penghasilan komprehensif lain.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Perpajakan (Catatan 16)

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas kecil - Rupiah	17.000.000	17.000.000
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.680.448.120	1.744.487.456
PT Bank Permata Tbk	12.074.954.713	21.496.561.220
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.162.746.061	2.073.300.726
PT Bank Central Asia Tbk	990.279.700	1.402.974.443
PT Bank Sinarmas Tbk	174.912.289	174.305.889
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	83.654.066	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.003.990	-
PT Bank Muamalat Indonesia	-	55.636.401
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	317.698.399	272.811.675
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	-	5.000.000.000
Subjumlah	<u>46.485.697.338</u>	<u>34.220.077.810</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>46.502.697.338</u></b>	<b><u>34.237.077.810</u></b>

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Tingkat bunga untuk deposito berjangka pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 5% dan 3,1% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak yang berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**5. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo kurang dari 3 bulan dan digunakan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual beli efek melalui KPEI. Deposito berjangka tersebut ditempatkan pada:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	5.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>-</b>

Tingkat bunga untuk deposito berjangka tersebut berkisar antara 2,5% - 4,75% per tahun.

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) dan digunakan sebagai jaminan tambahan kepada KPEI sehubungan dengan transaksi jual beli efek melalui KPEI. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp 7.472.225.000 dan Rp 6.777.777.375.

Tingkat bunga untuk deposito berjangka tersebut pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 0,15% - 0,30% dan 0,25% - 1,00% per tahun.

**7. PIUTANG TRANSAKSI REPO - PIHAK KETIGA**

Perusahaan melakukan transaksi pembelian efek dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dengan pihak ketiga atas efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rincian piutang transaksi repo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>2022</u>					
<u>Nama Pihak</u>	<u>Jenis Efek</u>	<u>Tanggal Transaksi</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai Beli</u>	<u>Nilai Jual Kembali</u>
Sugeng Santoso	Saham	29-Nov-2022	27-Feb-23	10.000.000.000	10.450.000.000
PT Asiantrust Kapitalindo Investama	Saham	7-Des-22	7-Mar-23	10.000.000.000	10.450.000.000
PT Gemilang Lintang Nusantara	Saham	24-Okt-22	24-Jan-23	5.000.000.000	5.230.000.000
PT Indotrust Capitalindo Investama	Saham	10-Nov-22	8-Feb-23	5.000.000.000	5.2250.000.000

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG TRANSAKSI REPO - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

<b>2022 (Lanjutan)</b>					
<u>Nama Pihak</u>	<u>Jenis Efek</u>	<u>Tanggal Transaksi</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai Beli</u>	<u>Nilai Jual Kembali</u>
Sutono Tjondroso	Saham	2-Des-22	2-Mar-23	1.500.000.000	1.560.000.000
Anthony Sumitro	Saham	7-Okt-22	3-Jan-23	450.000.000	472.500.000
	Jumlah			<u>31.950.000.000</u>	<u>33.387.500.000</u>
					Dikurangi bagian pendapatan bunga <i>reverse repo</i> yang belum diakui ( 803.499.990 )
	<b>Jumlah</b>				<b><u>32.584.000.010</u></b>
<b>2021</b>					
<u>Nama Pihak</u>	<u>Jenis Efek</u>	<u>Tanggal Transaksi</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai Beli</u>	<u>Nilai Jual Kembali</u>
Sugeng Santoso	Saham	3-Des-21	3-Mar-22	10.000.000.000	10.450.000.000
Anton Budiman	Saham	11-Nov-21	10-Mei-22	9.000.000.000	9.697.000.000
PT Asiantrust Arya Nusantara	Saham	9-Nov-21	10-Jan-22	2.000.000.000	2.062.000.000
Sutono Tjondroso	Saham	3-Des-21	2-Feb-22	1.500.000.000	1.540.666.667
PT Asiantrust Arya Nusantara	Saham	12-Nov-21	10-Jan-22	1.000.000.000	1.029.500.000
PT Asiantrust Arya Nusantara	Saham	18-Nov-21	10-Jan-22	1.000.000.000	1.026.500.000
Anthony Sumitro	Saham	9-Des-21	9-Mar-22	500.000.000	522.500.000
	Jumlah			<u>25.000.000.000</u>	<u>26.328.166.667</u>
					Dikurangi bagian pendapatan bunga <i>reverse repo</i> yang belum diakui ( 860.458.324 )
	<b>Jumlah</b>				<b><u>25.467.708.343</u></b>

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah 18% per tahun.

**8. PORTOFOLIO EFEK**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh portofolio efek Perusahaan terdiri dari saham (efek ekuitas) yang diperdagangkan di BEI dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL). Jumlah tercatat portofolio efek tersebut adalah berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif pada hari terakhir perdagangan bursa dengan rincian sebagai berikut:

<b>2022</b>				
	<u>Jumlah Lembar Saham</u>	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Nilai Wajar (Level 1)</u>	<u>Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi</u>
Pihak ketiga				
PT Kabelindo Murni Tbk	72.167.400	8.979.911.235	17.608.845.600	8.628.934.365
PT Bakrie & Brothers Tbk	25.000.000	3.119.204.690	1.950.000.000 (	1.169.204.690)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	13.000.000	1.080.999.998	819.000.000 (	261.999.998)
PT Royalindo Investa Wijaya Tbk	9.634.000	1.140.324.296	876.694.000 (	263.630.296)
PT Panin Financial Tbk	7.750.000	3.644.931.742	2.774.500.000 (	870.431.742)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	6.250.000	1.676.860.000	312.500.000 (	1.364.360.000)

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

	<b>2022 (Lanjutan)</b>			
	<b>Jumlah Lembar Saham</b>	<b>Biaya Perolehan</b>	<b>Nilai Wajar (Level 1)</b>	<b>Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi</b>
PT Bumi Resources Tbk	6.000.000	1.078.000.000	966.000.000	( 112.000.000)
PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	4.496.200	224.810.000	224.810.000	-
PT HM. Sampoerna Tbk	3.700.000	4.612.580.496	3.108.000.000	( 1.504.580.496)
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2.323.500	1.015.302.595	697.050.000	( 318.252.595)
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	1.000.000	116.000.000	50.000.000	( 66.000.000)
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	600.000	449.295.000	417.000.000	( 32.295.000)
PT PaninVest Tbk	225.000	348.397.472	280.125.000	( 68.272.472)
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	63.500	18.305.547	102.870.000	84.564.453
PT United Tractors Tbk	55.000	1.764.875.000	1.434.125.000	( 330.750.000)
<b>Subjumlah</b>	<b>152.264.600</b>	<b>29.269.798.071</b>	<b>31.621.519.600</b>	<b>2.351.721.529</b>
Pihak berelasi				
PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	808.012	7.465.096.051	6.989.303.800	( 475.792.251)
<b>Jumlah</b>	<b>153.072.612</b>	<b>36.734.894.122</b>	<b>38.610.823.400</b>	<b>1.875.929.278</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai portofolio efek			( 587.310.000)	
<b>Neto</b>			<b>38.023.513.400</b>	
	<b>2021</b>			
	<b>Jumlah Lembar Saham</b>	<b>Biaya Perolehan</b>	<b>Nilai Wajar (Level 1)</b>	<b>Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi</b>
Pihak ketiga				
PT Kabelindo Murni Tbk	75.478.400	9.172.059.463	17.058.118.400	7.886.058.937
PT Bakrie & Brothers Tbk	8.000.000	1.966.231.499	400.000.000	( 1.566.231.499)
PT Smartfren Telecom Tbk	7.000.000	721.999.999	609.000.000	( 112.999.999)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	6.250.000	1.676.860.000	312.500.000	( 1.364.360.000)
PT Elnusa Tbk	6.000.000	2.627.999.999	1.656.000.000	( 971.999.999)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (Persero) Tbk	5.900.000	1.579.817.498	1.121.000.000	( 458.817.498)
PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	4.496.200	224.810.000	224.810.000	
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	2.250.000	1.739.250.000	1.867.500.000	128.250.000
PT HM. Sampoerna Tbk	2.000.000	3.044.580.498	1.930.000.000	( 1.114.580.498)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.500.000	2.276.849.999	2.062.500.000	( 214.349.999)
PT PP (Persero) Tbk	1.250.000	2.050.357.143	1.237.500.000	( 812.857.143)
PT Adaro Energy Tbk	1.000.000	1.688.135.309	2.250.000.000	561.864.691
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	1.000.000	116.000.000	121.000.000	5.000.000

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. PORTOFOLIO EFEK (Lanjutan)**

	2021 (Lanjutan)			
	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Nilai Wajar (Level 1)	Akumulasi Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi
PT Merdeka Copper Gold Tbk	750.000	2.904.500.000	2.917.500.000	13.000.000
PT Astra International Tbk	500.000	2.928.750.000	2.850.000.000	( 78.750.000)
PT Bank Nantionalnobu Tbk	500.000	365.000.000	355.000.000	( 10.000.000)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	450.000	1.952.000.000	1.849.500.000	( 102.500.000)
PT Vale Indonesia Tbk	75.000	390.075.000	351.000.000	( 39.075.000)
PT Gudang Garam Tbk	70.000	2.734.064.091	2.142.000.000	( 592.064.091)
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	63.500	18.305.548	109.855.000	91.549.452
<b>Subjumlah</b>	<b>124.533.100</b>	<b>40.177.646.046</b>	<b>41.424.783.400</b>	<b>1.247.137.354</b>
Pihak berelasi				
PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	810.612	7.489.117.043	8.430.364.800	941.247.757
<b>Jumlah</b>	<b>125.343.712</b>	<b>47.666.763.089</b>	<b>49.855.148.200</b>	<b>2.188.385.111</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen mencadangkan penurunan nilai atas beberapa portofolio efek ekuitas yang dalam beberapa bulan terakhir tidak diperdagangkan secara likuid.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari portofolio efek.

**9. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK**

**a. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek**

Akun ini digunakan untuk mencatat tagihan yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek dan terkait dengan 2 transaksi yaitu perantara efek (*broker*) serta pedagang efek (*dealer*). Piutang ini seluruhnya dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	2022	2021
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)		
Piutang transaksi bursa	11.610.437.000	29.800.862.800
Uang jaminan LKP	3.752.234.386	3.598.115.971
<b>Subjumlah</b>	<b>15.362.671.386</b>	<b>33.398.978.771</b>
Piutang nasabah pemilik rekening Reguler		
Pihak ketiga	63.910.783.993	126.542.111.033
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	3.008.545.118
Marjin - pihak ketiga	164.492.432	206.817.103
<b>Subjumlah</b>	<b>64.075.276.425</b>	<b>129.757.473.254</b>
Piutang nasabah kelembagaan	145.347.007	105.457.496
<b>Jumlah</b>	<b>79.583.294.818</b>	<b>163.261.909.521</b>

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (Lanjutan)**

**a. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek (Lanjutan)**

Piutang transaksi bursa kepada LKP merupakan tagihan kepada lembaga kliring dan penjaminan (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan Perusahaan. Jumlah yang disajikan sesuai dengan nilai *netting* yang disajikan dalam Daftar Hasil Kliring (DHK).

Uang Jaminan LKP digunakan untuk mencatat dana yang diserahkan Perusahaan sebagai Anggota Kliring (AK) kepada LKP terkait dengan jaminan dalam rangka penyelesaian transaksi efek yang dijamin oleh LKP.

Piutang kepada nasabah pemilik rekening berasal dari transaksi reguler pembelian efek di mana Perusahaan berperan sebagai perantara. Transaksi ini akan diselesaikan dalam waktu dua hari (T+2) terhitung dari tanggal perdagangan dan dijamin dengan efek nasabah yang ditransaksikan tersebut. Seluruh saldo piutang nasabah di atas belum jatuh tempo dan tidak ada yang dijamin sebagai agunan oleh Perusahaan.

Piutang kepada nasabah margin mencerminkan jumlah dana yang wajib dibayar oleh nasabah atas pembiayaan transaksi margin. Suku bunga yang dikenakan atas piutang nasabah margin adalah berkisar antara 16% per tahun.

Piutang nasabah kelembagaan merupakan tagihan Perusahaan kepada nasabah kelembagaan yang belum jatuh tempo.

Seluruh transaksi dengan nasabah yang tanggal penyelesaiannya sama dan terjadi di pasar reguler disajikan secara neto.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang di atas memiliki jumlah jaminan saham dan/atau rekening dana yang cukup serta tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

**b. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek**

Akun ini digunakan untuk mencatat kewajiban yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek. Utang ini terkait dengan 2 transaksi yaitu perantara efek (*broker*) dan pedagang efek (*dealer*). Utang ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Utang LKP	3.172.827.200	-
Utang nasabah pemilik rekening - reguler		
Pihak ketiga	20.841.787.297	94.815.248.707
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	2.706.255.750
Subjumlah	<u>20.841.787.297</u>	<u>97.521.504.457</u>
Utang nasabah kelembagaan	655.058.594	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>24.669.673.091</u></b>	<b><u>97.521.504.457</u></b>

Utang kepada LKP seluruhnya merupakan liabilitas kepada KPEI yang belum jatuh tempo sehubungan dengan transaksi beli efek. Jumlah yang disajikan sesuai dengan nilai *netting* yang disajikan dalam DHK.

Utang nasabah merupakan liabilitas kepada nasabah yang belum jatuh tempo sehubungan dengan transaksi jual yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini seluruhnya dalam mata uang Rupiah dan terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Ricky Rudolf	5.000.000.000	-
Pinjaman karyawan	1.040.126.503	1.480.070.258
Lain-lain	<u>225.674.363</u>	<u>228.655.721</u>
Subjumlah	<u>6.265.800.866</u>	<u>1.708.725.979</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	<u>545.000.000</u>	<u>545.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.810.800.866</u></b>	<b><u>2.253.725.979</u></b>

Pada bulan Januari 2023, saldo pinjaman dari Ricky Rudolf seluruhnya telah dilunasi.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang muka renovasi kantor	1.270.484.125	936.950.000
Asuransi kesehatan dibayar di muka	<u>187.138.577</u>	<u>160.123.021</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.457.622.702</u></b>	<b><u>1.097.073.021</u></b>

**12. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				
Kendaraan	1.683.011.979	-	18.278.182	1.664.733.797
Komputer	5.644.979.623	561.424.578	42.102.000	6.164.302.202
Peralatan kantor	<u>2.010.227.105</u>	<u>2.077.415.902</u>	-	<u>4.087.643.007</u>
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b><u>9.338.218.707</u></b>	<b><u>2.638.840.480</u></b>	<b><u>60.380.182</u></b>	<b><u>11.916.679.006</u></b>

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

	2022 (Lanjutan)			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kendaraan	393.021.311	230.836.119	18.278.182	605.579.248
Komputer	3.577.814.506	1.004.230.825	28.863.000	4.553.182.283
Peralatan kantor	1.827.965.910	214.729.462	-	2.042.695.422
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>5.798.801.727</b>	<b>1.449.796.406</b>	<b>47.141.182</b>	<b>7.201.456.952</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>3.539.416.980</b>			<b>4.715.222.054</b>
	2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>				
Kendaraan	336.906.364	1.608.169.251	262.063.636	1.683.011.979
Komputer	4.672.801.623	972.178.000	-	5.644.979.623
Peralatan kantor	1.909.467.188	100.759.917	-	2.010.227.105
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>6.919.175.175</b>	<b>2.681.107.168</b>	<b>262.063.636</b>	<b>9.338.218.707</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Kendaraan	199.245.922	196.505.219	2.729.830	393.021.311
Komputer	2.672.367.963	905.446.543	-	3.577.814.506
Peralatan kantor	1.646.433.270	181.532.640	-	1.827.965.910
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>4.518.047.155</b>	<b>1.283.484.402</b>	<b>2.729.830</b>	<b>5.798.801.727</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.401.128.020</b>			<b>3.539.416.980</b>

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 1.449.796.406 dan Rp 1.283.484.402 (Catatan 21).

Pada tahun 2022 dan 2021, perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Hasil penjualan aset tetap	25.500.000	259.333.806
Nilai buku	13.239.000	259.333.806
<b>Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 22)</b>	<b>12.261.000</b>	-

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, aset tetap yang tidak dipakai sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Perusahaan memiliki kontrak sewa ruang kantor dengan PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, pihak berelasi, dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Atas kontrak tersebut, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

<b>2022</b>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan Akumulasi	2.361.405.198	5.284.532.588	( 2.361.405.198)	5.284.532.588
Penyusutan	<u>2.361.405.198</u>	1.761.510.862	( 2.361.405.198)	<u>1.761.510.862</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><u>-</u></u>			<u><u>3.523.021.726</u></u>
<b>2021</b>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan Akumulasi	2.361.405.198	-	-	2.361.405.198
Penyusutan	<u>1.180.702.598</u>	1.180.702.598	-	<u>2.361.405.198</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><u>1.180.702.600</u></u>			<u><u>-</u></u>

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	-	1.194.384.906
Penambahan sewa	5.284.532.588	-
Pembayaran kas sewa	( 1.962.264.000)	( 1.266.048.000)
Beban bunga (Catatan 23)	<u>511.962.823</u>	<u>71.663.094</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>3.834.231.411</u></u>	<u><u>-</u></u>

Rincian pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kurang dari 1 tahun	2.200.000.000	-
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun	<u>2.200.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa mendatang	4.400.000.000	-
Komponen beban bunga	( 565.768.589)	-
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<u><u>3.834.231.411</u></u>	<u><u>-</u></u>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 21)	1.761.510.862	1.180.702.600
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 23)	<u>511.962.823</u>	<u>71.663.094</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>2.273.473.685</u></u>	<u><u>1.252.365.694</u></u>

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TAKBERWUJUD**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 135.000.000. Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan wajib bagi Perusahaan sebagai anggota bursa. Saham tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif. Penyertaan saham ini memiliki umur manfaat tidak terbatas dan oleh karenanya tidak diamortisasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak transaksi penjualan saham	1.113.402.692	1.389.318.565
Biaya transaksi	949.792.627	1.095.200.702
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.063.195.319</u></b>	<b><u>2.484.519.267</u></b>

**16. PERPAJAKAN**

**a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak kini	( 3.223.605.880)	( 2.730.078.132)
Pajak tangguhan	197.674.331	-
<b>Neto</b>	<b><u>( 3.025.931.549)</u></b>	<b><u>( 2.730.078.132)</u></b>

**b. Utang Pajak**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	1.900.000	20.087.917
Pasal 21	330.075.499	286.816.784
Pasal 23	2.819.489	2.308.147
Pasal 25	167.384.182	169.037.530
Pasal 29	920.658.639	706.564.367
Pajak pertambahan nilai	417.145.444	259.688.279
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.839.983.253</u></b>	<b><u>1.444.503.024</u></b>

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	18.795.995.035	14.030.986.030
<u>Beda temporer:</u>		
Sewa:		
Penyusutan aset hak-guna	1.761.510.862	1.180.702.600
Bunga	511.962.823	71.663.094
Pembayaran sewa	( 1.962.264.000 )	( 1.266.048.000 )
Penyisihan penurunan nilai portofolio efek	587.310.000	-
<u>Beda tetap:</u>		
Beban atas objek pajak final dan nonobjek pajak	1.614.255.677	1.290.344.239
Pajak	1.056.273.637	323.086.884
Kerugian portofolio efek belum terealisasi	312.455.833	3.147.484.771
Perjamuan dan representasi	207.093.462	263.035.596
Biaya kendaraan	95.036.230	-
Iklan dan promosi	91.857.270	184.103.698
Telekomunikasi	23.841.960	559.250
Bunga bank	( 1.066.477.982 )	( 686.042.031 )
Keuntungan penjualan obligasi	( 1.221.339.500 )	( 1.636.011.500 )
Pendapatan dividen	( 1.515.879.785 )	( 1.220.774.426 )
Keuntungan penjualan portofolio efek terealisasi	( 4.771.718.688 )	( 2.358.603.018 )
Lain-lain	132.841.710	( 25.858.538 )
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b><u>14.652.754.544</u></b>	<b><u>13.298.628.649</u></b>
Taksiran penghasilan kena pajak-dibulatkan	14.652.754.000	13.298.628.000
<b>Jumlah beban pajak penghasilan kini</b>	<b>3.223.605.880</b>	<b>2.730.078.132</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 23	131.387.311	89.509.136
Pasal 25	2.171.559.930	1.934.004.629
<b>Utang pajak penghasilan badan - Pasal 29</b> (Catatan 16b)	<b><u>920.658.639</u></b>	<b><u>706.564.367</u></b>

Taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba sebelum pajak menurut laporan		
laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	18.795.995.035	14.030.986.030
Beban pajak penghasilan yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku	( 4.135.118.908)	( 3.086.816.927)
Dampak pajak atas beda tetap:		
Beban atas objek pajak final dan nonobjek pajak	( 355.136.249)	( 283.875.733)
Pajak	( 232.380.200)	( 71.079.114)
Kerugian portofolio efek belum terealisasi	( 68.740.283)	( 692.446.650)
Perjamuan dan representasi	( 45.560.562)	( 57.867.831)
Biaya kendaraan	( 20.907.970)	-
Iklan dan promosi	( 20.208.599)	( 40.502.814)
Telekomunikasi	( 5.245.231)	( 123.035)
Bunga bank	234.625.156	150.929.247
Keuntungan penjualan obligasi	268.694.690	359.922.530
Pendapatan dividen	333.493.553	268.570.374
Keuntungan penjualan portofolio efek terealisasi	1.049.778.111	518.892.664
Lain-lain	( 29.225.057)	8.699.129
Fasilitas pajak penghasilan	-	195.620.028
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>( 3.025.931.549)</b>	<b>( 2.730.078.132)</b>

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Dikreditkan ke Laba Rugi</b>	<b>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Sewa	-	68.466.131	-	68.466.131
Cadangan kerugian penurunan nilai portofolio efek	-	129.208.200	-	129.208.200
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>197.674.331</b>	<b>-</b>	<b>197.674.331</b>

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Siaran Pers DSAK-IAI terkait perubahan pengatribusian imbalan selama periode jasa yang diterapkan secara prospektif. Perhitungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh KKA Muh Imam Basuki dan Rekan, aktuaris independen, yang dalam laporannya masing-masing No. 073/PSA-MIB/LA/III/2023 tanggal 9 Maret 2023 dan No. 232/PSA-MIB/LA/II/2022 tanggal 25 Februari 2022 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto rata-rata	7,18% per tahun	7,57% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun	8,00% per tahun
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 29 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 55	5% sampai dengan usia 29 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 55
Tingkat cacat	5,00% TMI 2019	5,00% TMI 2019

Perusahaan telah mendanai seluruh liabilitas imbalan kerja melalui Program Asuransi Untuk Penghargaan dan Pengabdian Karyawan PT Asuransi Allianz Life Indonesia, pihak ketiga.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	3.231.504.743	4.231.277.397
Nilai wajar aset program	( 3.903.120.051)	( 4.872.436.428)
<b>Surplus</b>	<b>( 671.615.308)</b>	<b>( 641.159.031)</b>
Batas atas aset	671.615.308	641.159.031
<b>Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	4.231.277.397	5.559.126.784
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	536.491.166	477.854.898
Biaya jasa lalu	( 46.629.116)	( 1.051.100.630)
Biaya bunga	320.307.699	401.924.867
Pembayaran manfaat dari aset program	( 1.033.350.000)	( 3.320.185.263)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Dampak perubahan asumsi keuangan	135.769.604	( 1.206.746.377)
Dampak penyesuaian pengalaman	( 912.362.007)	3.370.403.117
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.231.504.743</b>	<b>4.231.277.397</b>

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	4.872.436.428	4.529.877.026
Bunga atas aset program	368.843.438	327.510.109
Imbal hasil atas aset program	( 368.843.438)	( 327.510.109)
luran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	-	6.232.639.465
Pembayaran manfaat dari aset program	( 1.033.350.000)	( 3.320.185.263)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	<u>64.033.623</u>	<u>( 2.569.894.800)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.903.120.051</u></b>	<b><u>4.872.436.428</u></b>

Analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut terhadap liabilitas imbalan pascakerja:

	Perubahan Asumsi	<b>Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Kerja</b>	
		<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan 1%	( 495.381.829)	( 435.163.829)
	Penurunan 1%	582.821.220	528.955.509
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%	578.753.331	534.324.583
	Penurunan 1%	( 498.121.050)	( 429.974.699)

**18. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
Elly Soepono	38.500	70%	38.500.000.000
PT Erdhika Elit Capital	16.500	30%	16.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>55.000</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>55.000.000.000</u></b>

**19. DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Akta Notaris Ronaldie Christie, S.H., M.Kn. No. 14 tanggal 18 Mei 2022, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.200.000.000 atau sebesar Rp 40.000 per saham dari saldo laba tahun 2021.

Sebelumnya, berdasarkan Akta Notaris Ronaldie Christie, S.H., M.Kn. No. 15 tanggal 12 Juli 2021, tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 1.925.000.000 atau sebesar Rp 35.000 per saham dari saldo laba tahun 2020.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Komisi perdagangan efek	29.807.979.191	29.424.484.401
Keuntungan portofolio efek yang terealisasi	5.993.058.188	3.994.614.518
Pendapatan bunga transaksi <i>reverse repo</i>	5.053.458.335	2.968.256.677
Pendapatan kegiatan jasa penasihat keuangan	1.850.000.000	1.375.000.000
Pendapatan dividen	1.515.879.785	1.220.774.426
Pendapatan bunga pembiayaan transaksi marjin	65.036.479	58.816.353
Kerugian portofolio efek saham yang belum terealisasi	( 899.765.833)	( 3.147.484.771)
<b>Jumlah</b>	<b><u>43.385.646.145</u></b>	<b><u>35.894.461.604</u></b>

**21. BEBAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gaji dan tunjangan	23.474.955.766	22.912.107.277
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.761.510.862	1.180.702.600
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.449.796.406	1.283.484.402
Pemeliharaan sistem	904.665.978	640.069.500
Telekomunikasi	522.374.951	725.787.603
Kustodian	405.749.065	660.568.563
Perbaikan dan pemeliharaan	383.042.128	604.333.635
Pelatihan dan seminar	377.569.462	16.757.021
Jasa profesional	342.947.119	209.756.178
Jamuan dan sumbangan	256.739.598	266.350.596
Umum dan administrasi	232.823.645	316.087.129
Perjalanan dinas	199.024.940	202.386.049
Sewa kantor	145.333.333	83.333.333
Iklan dan promosi	101.407.270	180.788.698
Lain-lain	1.633.212.567	1.409.051.073
<b>Jumlah</b>	<b><u>32.191.153.090</u></b>	<b><u>30.691.563.657</u></b>

**22. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan lainnya:		
Bunga transaksi nonmarjin	6.740.468.972	8.839.700.807
Penghasilan bunga bank	1.066.477.982	679.443.697
Laba selisih kurs	729.983.427	80.752.432
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	12.261.000	-
Lain-lain	334.590.027	600.612.539
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.883.781.408</u></b>	<b><u>10.200.509.475</u></b>

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA (Lanjutan)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban lainnya:		
Komisi	( 205.502.618 )	( 289.415.125 )
Pajak final	( 122.133.950 )	( 323.086.884 )
<b>Jumlah</b>	<b>( 327.636.568 )</b>	<b>( 612.502.009 )</b>

**23. BIAYA KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 13)	511.962.823	71.663.094
Administrasi bank	359.481.985	178.285.092
Lainnya	83.198.052	509.971.197
<b>Jumlah</b>	<b>954.642.860</b>	<b>759.919.383</b>

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan memiliki beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana disepakati bersama. Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Aset</b>		
Surya Adiwijaya Soepono (Komisaris)		
Piutang nasabah pemilik rekening	-	3.008.545.118
Piutang lain-lain	545.000.000	545.000.000
Subjumlah	545.000.000	3.553.545.118
PT Supreme Cable & Commerce Tbk (entitas sependali)		
Portofolio efek	6.989.303.800	8.430.364.800
<b>Jumlah</b>	<b>7.534.303.800</b>	<b>11.983.909.918</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>3,26%</b>	<b>4,18%</b>
<b>Liabilitas</b>		
Surya Adiwijaya Soepono (Komisaris)		
Utang nasabah pemilik rekening	-	2.706.255.750
PT Supreme Cable & Commerce Tbk (entitas sependali)		
Liabilitas sewa	3.834.231.411	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.834.231.411</b>	<b>2.706.255.750</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>11,68%</b>	<b>2,65%</b>

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. INSTRUMEN KEUANGAN**

**a. Klasifikasi Instrumen Keuangan**

Ikhtisar berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Aset keuangan</b>		
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas (i)	46.502.697.338	34.237.077.811
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya (i)	10.000.000.000	-
Deposito berjangka (i)	7.472.225.000	6.777.777.375
Piutang transaksi repo - pihak ketiga (i)	32.584.000.010	25.467.708.343
Piutang transaksi perantara pedagang efek (i)	79.583.294.818	163.261.909.521
Piutang lain-lain (i)	6.810.800.867	2.253.725.979
Subjumlah	<u>182.953.018.033</u>	<u>231.998.199.029</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
Portofolio efek (ii)	38.023.513.400	49.855.148.200
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b><u>220.976.531.433</u></b>	<b><u>281.853.347.229</u></b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha (i)	2.063.195.319	2.484.519.267
Utang transaksi perantara pedagang efek (i)	24.669.673.091	97.521.504.457
Beban akrual (i)	66.744.013	213.128.809
Utang lain-lain (i)	343.796.403	343.796.403
Liabilitas sewa (iii)	3.834.231.411	-
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>30.977.640.237</u></b>	<b><u>100.562.948.936</u></b>

Rincian kebijakan akuntansi dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 2.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

- (i) Jumlah tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang dan seluruh liabilitas keuangan (selain liabilitas sewa) telah mendekati nilai wajarnya. Hal ini karena aset dan liabilitas keuangan tersebut seluruhnya berjangka pendek.
- (ii) Akun "Portofolio efek" berupa investasi saham yang diukur pada nilai wajar yang tersedia di pasar (nilai wajar Level 1). Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat penyertaan saham tersebut dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.
- (iii) Akun "Liabilitas Sewa" diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan.

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. REKENING EFEK**

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 6.012.104.955.858 dan Rp 10.727.441.053.018. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Modal**

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sesuai dengan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan tanggal 11 Desember 2020 yang antara lain menetapkan bahwa MKBD untuk perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah adalah sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi. Jika hal ini tidak dipenuhi dapat mengakibatkan berbagai sanksi bagi Perusahaan seperti denda hingga penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai MKBD sebagaimana ditetapkan oleh peraturan tersebut.

Jumlah MKBD yang dilaporkan Perusahaan pada tanggal 30 Desember 2022 dan 30 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jumlah aset lancar	164.000.915.115	168.031.792.437
Dikurangi:		
Jumlah liabilitas	( 27.877.767.232 )	52.899.896.772 )
Jumlah <i>ranking liabilities</i>	-	-
Modal kerja bersih disesuaikan	<u>136.123.147.883</u>	<u>115.131.895.665</u>
Dikurangi penyesuaian risiko pasar	( 14.943.239.000 )	19.254.064.850 )
Dikurangi penyesuaian risiko kegiatan usaha	( 284.725.608 )	266.158.051 )
<b>MKBD yang dilaporkan</b>	<b><u>120.895.183.275</u></b>	<b><u>95.611.672.764</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan permodalan dan MKBD sebagaimana ditetapkan dalam peraturan terkait.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum bagi perusahaan efek sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek" serta POJK No. 20/POJK.04/2016 tentang "Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek" tanggal 18 April 2016. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum sebagaimana ditetapkan oleh peraturan tersebut (Catatan 18).

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan**

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko harga pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan pengelolaan Perusahaan.

Adapun seluruh aktivitas utama Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga relatif tidak menimbulkan risiko nilai tukar. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

- i. Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, risiko ini terkait dengan portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima dan sekaligus mencapai tingkat imbal hasil yang optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan penilaian secara berkala terhadap kinerja portofolio efek, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi dan strategi jangka panjang Perusahaan serta melakukan diversifikasi portofolio jangka panjang.

Pada tanggal 31 2022 dan 2021, apabila harga pasar saham menguat/melemah pada besaran 10%, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka nilai portofolio efek dan jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan meningkat/menurun masing-masing sebesar Rp 3.861.082.340 dan Rp 4.985.514.820.

- ii. Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum timbul dari simpanan di kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan (terdaftar di OJK).

Sedangkan, terkait dengan risiko kredit atas piutang yang seluruhnya timbul dari transaksi marjin dan perantara jual-beli efek, manajemen menerapkan secara konsisten ketentuan tentang limit transaksi sebagaimana ditetapkan oleh BEI, menerima jaminan efek dari nasabah, menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit (dengan mengacu kepada POJK No. 22/POJK.04/2014 tanggal 19 November 2014 tentang “Prinsip Mengenal Nasabah oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal”) dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Adapun nasabah juga telah memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil alih efek atau menempuh tindakan lain yang diperlukan guna menyelesaikan piutang yang bermasalah.

Tabel berikut menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit untuk tiap-tiap komponen aset keuangan dalam laporan posisi keuangan:

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

	Eksposur Maksimum Bruto <sup>(1)</sup>		Eksposur Maksimum Neto <sup>(2)</sup>	
	2022	2021	2022	2021
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	46.502.697.338	34.237.077.810	37.755.402.833	22.569.861.946
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10.000.000.000	-	6.000.000.000	-
Deposito berjangka	7.472.225.000	6.777.777.375	5.472.225.000	4.777.777.375
Piutang transaksi repo - pihak ketiga	32.584.000.010	25.467.708.343	-	-
Piutang transaksi perantara pedagang efek	79.583.294.818	163.261.909.521	-	-
Piutang lain-lain	6.810.800.866	2.253.725.979	6.810.800.866	2.253.725.979
<b>Jumlah</b>	<b>182.953.018.032</b>	<b>231.998.199.028</b>	<b>56.038.428.699</b>	<b>29.601.365.300</b>

(1) Aset keuangan bruto, sebelum memperhitungkan jaminan yang dimiliki, *credit enhancement* lainnya atau pengaturan saling hapus.

(2) Aset keuangan neto, setelah memperhitungkan jaminan yang dimiliki, *credit enhancement* lainnya atau pengaturan saling hapus.

- iii. Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan antara lain dengan senantiasa menjaga nilai MKBD dalam batasan sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK dan memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (selain liabilitas sewa) akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari dua belas bulan.

**28. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi penyusunan laporan arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah terkait dengan penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka renovasi kantor sebesar Rp 886.950.000.

**29. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Reklasifikasi akun ini terutama dilakukan untuk menyesuaikan dengan pedoman perlakuan akuntansi perusahaan efek yang diterbitkan oleh OJK dan berlaku untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dengan rincian sebagai berikut:

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)**

	<u>Sebelum</u> <u>Reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah</u> <u>Reklasifikasi</u>
<b><u>Laporan Posisi Keuangan tanggal</u></b> <b><u>31 Desember 2021</u></b>			
Kas dan setara kas	41.014.855.186	( 6.777.777.375)	34.237.077.811
Deposito berjangka	-	6.777.777.375	6.777.777.375
Piutang lembaga kliring dan penjaminan - bersih	33.398.978.771	( 33.398.978.771)	-
Piutang nasabah	129.862.930.750	( 129.862.930.750)	-
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	163.261.909.521	163.261.909.521
Penyertaan pada bursa efek	135.000.000	( 135.000.000)	-
Aset takberwujud	-	135.000.000	135.000.000
Utang nasabah	97.521.504.457	( 97.521.504.457)	-
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	97.521.504.457	97.521.504.457
Utang usaha	-	2.484.519.267	2.484.519.267
Beban akrual	3.041.444.479	( 2.828.315.670)	213.128.809
Utang lain-lain	-	343.796.403	343.796.403
<b><u>Laporan Laba Rugi dan</u></b> <b><u>Penghasilan Komprehensif Lain</u></b> <b><u>Tahun 2021</u></b>			
Pendapatan keuangan	679.443.697	( 679.443.697)	-
Biaya keuangan	( 688.256.289)	( 71.663.094)	( 759.919.383)
Lain-lain - bersih	8.836.900.675	( 8.836.900.675)	-
Pendapatan lainnya	-	10.200.509.475	10.200.509.475
Beban lainnya	-	( 612.502.009)	( 612.502.009)

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)**

<u>Laporan Posisi Keuangan tanggal</u> <u>1 Januari 2021/</u> <u>31 Desember 2020</u>	<u>Sebelum</u> <u>Reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah</u> <u>Reklasifikasi</u>
Kas dan setara kas	69.098.585.059	( 6.699.875.000 )	62.398.710.059
Deposito berjangka	-	6.699.875.000	6.699.875.000
Piutang lembaga kliring dan penjaminan - bersih	8.613.542.133	( 8.613.542.133 )	-
Piutang nasabah	243.542.512.042	( 243.542.512.042 )	-
Piutang perusahaan efek lain	124.714.600	( 124.714.600 )	-
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	252.280.768.775	252.280.768.775
Penyertaan pada bursa efek	135.000.000	( 135.000.000 )	-
Aset takberwujud	-	135.000.000	135.000.000
Utang nasabah	168.892.160.079	( 168.892.160.079 )	-
Utang perusahaan efek lain	9.306.450.000	( 9.306.450.000 )	-
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	178.198.610.079	178.198.610.079
Utang usaha	-	5.140.862.305	5.140.862.305
Beban akrual	6.541.408.467	( 5.484.658.708 )	1.056.749.759
Utang lain-lain	197.958.347	343.796.403	541.754.750